

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : 4 Juta Warga Jabar Nunggak

Entitas / Cakupan : Kota Bandung

Sumber / Hal : Radar Bandung / Hal.1

Edisi : Selasa, 7 Agustus 2018

4 Juta Warga Jabar Nunggak

BANDUNG - Melesatnya pertumbuhan perekonomian di Jawa Barat, masih seringkali tidak dibarengi dengan tidak taatnya pembayaran pajak. Setiap tahunnya, pembelian kendaraan motor atau pun mobil berada di angka 1,3 juta atau 12 persen per tahun.

Saat ini tercatat ada 19 juta kendaraan terdiri motor dan mobil di Jabar dengan jumlah Wajib Pajak (WP) sebanyak 13 juta orang dengan peroleh pajak per tahun capai Rp11 triliun, 30 persennya atau 4 jutaan warga masih menunggak.

Kabid Pendapatan I Bapenda Jawa Barat, Idam Rahmat mengatakan, melesatnya pertumbuhan kendaraan karena mudahnya dalam pembelian kendaraan. "Biasanya tahun pertama itu lancar (bayar pajak). Tapi tahun kedua dan seterusnya warga rata-rata mendahulukan masa tenor," ujarnya, belum lama ini.

Idam mengatakan sejauh ini pemerintah telah memberi kemudahan bagi warga untuk membayar pajak. Selain memperbanyak dan mendekatkan tempat membayar, pihaknya juga telah memberikan kemudahan berupa membayar dengan cara dicicil.

"Karena pada akhirnya kas kabupaten-kota akan dipengaruhi bagi hasil pajak

Sesuai undang-undang pembagiannya 70 persen untuk provinsi dan 30 persen untuk kabupaten-kota," ujar Idam.

Ia menilai kontribusi pajak yang salah satu terbesarnya berasal dari kendaraan bermotor sangat bermanfaat bagi pembangunan. Sebab uang pajak yang dihimpun di provinsi akan dibagi ke tingkat kabupaten-kota.

Saat ini, kata Idam, dari Rp 33 triliun pendapatan Pemprov Jabar ini Rp 19 triliun diberikan untuk kabupaten-kota. Dari jumlah Rp19 triliun tersebut sebagian besar uang berasal dari pajak yang dibayarkan oleh warga.

Pihaknya menargetkan dalam dua bulan ini bisa meraup pajak kendaraan Rp 400 miliar. Dari target tersebut hingga akhir Juli sudah masuk

sekitar Rp203 miliar. Diprediksi target itu bisa tercapai pada akhir Agustus ini.

"Kita selalu mendorong warga untuk taat dan tepat waktu bayar pajak. Tahun lalu 68 persen warga sudah tepat waktu bayar pajak. Dan setiap tahun kita targetkan meningkat. Salah satu caranya dengan memberi reward undian bagi mereka yang tepat waktu bayar pajak selama tiga tahun berturut-turut," tutur Idam.

Kepala Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) Kota Bandung Ema Sumarna mengatakan tahun lalu Pemkot Bandung menerima bagi hasil dari pajak kendaraan mencapai Rp701 miliar.

"Kita targetkan tahun ini mencapai 725 miliar rupiah. Mudah-mudahan bisa tercapai," kata Ema. (tro/bbn)